

## ABSTRAK

**Geva Gustiranda, 2016.** *“Allegrezza”*. Karya Seni. Padang: Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

*Allegrezza (It.)* Penuh rasa gembira. Cara main secepat allegro *MM* namun tidak mempermasalahkan frekuensi langkahnya. Jadi karya seni *“Allegrezza”* merupakan ungkapan perasaan gembira penulis yang dituangkan dalam bentuk pola irama yang beragam dengan tempo allegro pada karya yang diciptakan. Setiap tempo dalam music memiliki pecehan masing-masing, mulai dari tempo setengah (half beat) dan dua kali lipatnya (second beat).

Karya ini menggunakan instrument, antara lain cajon, triangle dan maracas, dimana peggarapan dalam karya ini berbentuk komposisi perkusi dengan menggunakan teknik penggarapan perubahan tanda birama, tempo dan dinamik secara tiba-tiba. Perubahan tanda birama dalam karya ini merujuk dalam kebutuhan penulis dalam mendeskripsikan proses penulis dalam mempelajari beberapa instrument perkusi, baik instrument perkusi tradisional Minangkabau maupun yang sudah bersifat dunia. Permainan tempo dalam karya ini memanfaatkan teori tentang tempo setengah dan tempo dua kali lipat dari sebuah tempo. Dan permainan dinamik merupakan wujud dari emosi penulis disaat mempelajari permainan perkusi.

Penulis mengharapkan karya ini dapat menjadi rujukan bagi siapa saja yang ingin mengapresiasi serta sebagai referensi dalam berkarya terutama dalam penggarapan karya minimalis dan komposisi perkusi.